

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Proyek merupakan suatu rangkaian kegiatan yang terjadi sekali dan sementara dalam jangka waktu terbatas, dengan alokasi sumber daya tertentu serta bertujuan untuk mencapai sasaran yang telah disusun dengan jelas (Soeharto,1995). Semakin maju peradaban manusia sebuah proyek semakin kompleks untuk dikerjakan. Penggunaan bahan (material), tenaga kerja dan teknologi yang semakin canggih menuntut agar sebuah proyek dapat direalisasikan sesuai perencanaan. Pada umumnya, sebuah proyek memiliki batasan waktu, yang artinya sebuah proyek harus diselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Berkaitan dengan permasalahan diatas maka untuk mencapai keberhasilan proyek maka diperlukan manajemen yang tersusun agar sumber daya dapat digunakan secara maksimal dan proyek dapat sesuai dengan jadwal.

Salah satu implementasi manajemen proyek dalam pekerjaan pemeliharaan di PT. Semen Padang adalah pada aktifitas overhaul peralatan pabrik. Overhaul merupakan bentuk pemeliharaan atau perawatan total mesin yang bertujuan untuk rekondisi tiap – tiap bagian mesin agar dapat dipastikan siap untuk beroperasi dengan baik (*Availability*) di kapasitas optimal dan handal (*Reliability*).. Kegiatan overhaul merupakan bentuk sebuah kegiatan yang kompleks, sehingga agar dapat mengelola semua *resources* secara efektif dan efisien harus dilakukan manajemen overhaul. Pelaksanaan proyek overhaul ini dikoordinir oleh Unit Inspeksi Pemeliharaan & PGOH dibawah Departemen Pemeliharaan.

*Availability* dan *reliability* dari peralatan produksi menjadi acuan kinerja atau *Key Performance Indicator* (KPI) personil di tim pemeliharaan. KPI utama dari tim pemeliharaan adalah *unplanned shutdown*, MTBF (*Mean Time Between Failure*) dan OEE (*Overall Equipment Effectivness*). Pada **Tabel 1.1** ditampilkan

data indikator KPI pada pabrik Indarung VI di PT Semen Padang pada bulan Januari hingga Mei 2020:

**Tabel 1. 1** Rekap indikator KPI Indarung VI bulan Januari – Mei 2020

Performance Indikator Kinerja – Kiln Indarung VI 2020								
Indikator	Maret		April		Mei		Juni	
	Realisasi	Target	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Target
MTBF	182.6	250	173.4	250	105.2	250	93.8	250
OEE (%)	88.0%	81.2%	87.0%	81,2	77.0%	81.2%	82.4%	81.2%
Unplanned (%)	1.0%	5.0%	1.0%	5.0%	17.9%	5.0%	13,8%	5.0%

Berdasarkan **Tabel 1.1** dapat dilihat nilai realisasi dan target masing – masing indikator KPI pada kiln dan raw mill. Target indikator MTBF berkisar pada nilai 250 jam, target OEE berkisar antara 75% - 81.2% dan target *unplanned downtime* berada pada nilai 5%. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar nilai realisasi tidak mencapai target yang telah ditentukan. Berdasarkan hal tersebut dengan dilakukannya overhaul pada mesin-mesin produksi pabrik maka diharapkan pabrik bisa beroperasi optimal dan bisa memenuhi target KPI yang dibebankan ke masing-masing personil. Selanjutnya dengan terpenuhinya KPI pemeliharaan maka akan bisa menurunkan biaya produksi atau *Cost Of Good Manufacturing* (COGM)

Pabrik semen melakukan overhaul sebanyak dua kali dalam satu tahun, pertama disebut dengan mayor overhaul (Proyek Overhaul) dan kedua minor overhaul (Patching). Mayor overhaul dengan jumlah aktifitas yang banyak, sangat kompleks dan untuk memudahkan dikelola dengan manajemen overhaul. Dari sisi durasi proyek overhaul membutuhkan waktu lebih besar dari 14 hari kalender sedangkan Patching kurang dari 10 hari kalender. Keberhasilan dari pelaksanaan proyek overhaul ini harus memenuhi kriteria yang disingkat OTOS (*on time, on specification*) dan *zero accident* serta tidak menjadi cluster baru penyebaran Covid-19. *On time* dimana durasi realisasi harus sesuai/lebih pendek dari rencana, dan *on specification* dimana kualitas pekerjaan sesuai dengan *standard/manual* yang menjadi acuan.

Klaster baru penyebaran Covid-19 pada pelaksanaan overhaul Indarung VI menjadi perhatian tersendiri bagi PT Semen Padang. Dikonfirmasi bahwa pada bulan Maret hingga Juni terdapat 2 kasus karyawan positif Covid-19 di lingkungan PT Semen Padang. Overhaul sendiri merupakan salah satu kegiatan pabrik yang melibatkan banyaknya tenaga kerja dalam pelaksanaannya. Karena itu berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 21 tahun 2020 tentang pembatasan sosial berskala besar dalam rangka percepatan penanganan *corona virus disease* 2019 (COVID-19) tanggal 31 Maret 2020, maka penting dilakukan penyusunan standar kerja sesuai protokol kesehatan dalam memutus rantai penyebaran Covid-19.

Pada **Tabel 1.2** dapat dilihat penyebaran Virus Corona di kota Padang per tanggal 22 Juni 2020 jam 10.00 wib, dengan jumlah kasus 18 terkonfirmasi positif dan 15 orang dinyatakan sudah sembuh. Sedangkan penyebaran Virus Corona di PT. Semen Padang sampai tanggal 22 Juni 2020 sebanyak 2 kasus terkonfirmasi positif dan 1 kasus dinyatakan sembuh (HSE, Semen Padang). Karena penyebaran Virus Corona sudah menyebar disekitar pabrik dan didalam pabrik maka manajemen memerintahkan untuk melaksanakan Proyek Overhaul Indarung VI ini dengan mematuhi protokol kesehatan Covid-19 dan melakukan Swab PCR untuk semua personil yang terlibat.

**Tabel 1. 2** Sebaran kasus Covid19 Kota Padang Per Kelurahan per Tanggal 22 Juni 2020 Pukul 10.00 WIB (Dinkes, Padang, 2021)

Kecamatan	Kelurahan	Konfirmasi	Meninggal	Sembuh
Lb. Kilangan	Indarung	10		9
	Batu Gadang	1	-	1
	Bandar Buat	5	-	4
	Koto Lalang	2	-	1

Pada laporan teknik ini penulis akan menjelaskan tentang **Evaluasi Proyek Overhaul Pabrik Indarung VI PT. Semen Padang pada Masa Pandemi Covid-19 di Tahun 2020**. Proyek berdurasi 23 hari kalender dan dilaksanakan pada 23 Juni 2020 sampai 18 Juli 2020. Proyek ini dilaksanakan dengan mengedepankan keselamatan dari kecelakaan kerja (jiwa, lingkungan dan peralatan) dan dari pandemi COVID-19 dengan penerapan protocol kesehatan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka didapatkan rumusan masalah yang dibahas ialah bagaimana mengelola proyek overhaul pabrik di pabrik Indarung VI PT. Semen Padang tahun 2020 di masa pandemi Covid-19.

## 1.3 Tujuan

Tujuan dari pengelolaan *overhaul* pada pekerjaan pabrik Indarung VI tahun 2020 dapat berjalan sesuai rencana :

1. Penyelesaian pekerjaan *overhaul* sesuai jadwal/tepat waktu (*on time*).
2. Biaya pelaksanaan *overhaul* sesuai rencana anggaran (*on budget*)
3. Kualitas hasil pekerjaan *overhaul* sesuai standar (*on specification*).
4. Selama berlangsungnya pekerjaan *overhaul* tidak terjadi kecelakaan kerja (*zero accident*).
5. Proyek overhaul tidak menjadi *cluster* baru penyebaran Covid-19 di PT. Semen Padang.

## 1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari pelaksanaan proyek overhaul ini sesuai dengan tujuan yang diharapkan adalah

1. Tercapainya KPI personil pemeliharaan.
2. Turunnya biaya pokok produksi atau COGM.

## 1.5 Batasan Masalah

Batasan yang digunakan pada permasalahan kali ini yaitu :

1. Laporan teknik ini adalah pelaksanaan proyek *overhaul* pabrik Indarung VI tahun 2020, diluar enjineering dan proses pengadaan (material & barang).
2. Proyek *overhaul* meliputi area *raw mill* dan *kiln & coal mill*.
3. Evaluasi pelaksanaan proyek dan rekomendasi tindakan perbaikan untuk proyek *overhaul* berikutnya

## 1.6 Sistematika Penulisan

Berikut sistematika penulisan laporan teknik.

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, dan sistematika penulisan laporan teknik.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan mengenai studi literatur yang digunakan dalam penelitian.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan tentang cara dan langkah-langkah yang dilakukan proses kegiatan.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil kegiatan serta pembahasan permasalahan yang ada.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan tentang kesimpulan kegiatan dan saran yang diberikan.

### DAFTAR PUSTAKA

